



## SURAT – KEPUTUSAN

No. : 015/SKP/SU/UNHI/IV/2016

### TENTANG

### DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Sdr. Kadek Sukiada, S.Ag.,M.Si.

SENAT UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

- Menimbang** :
1. Bahwa saudara Kadek Sukiada, S.Ag.,M.Si. mahasiswa Program Doktor (S3) Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan, Universitas Hindu Indonesia, telah dinyatakan lulus ujian tertutup pada tanggal 18 Maret 2016 dan memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian terbuka promosi doktor;
  2. Bahwa untuk menguji saudara Kadek Sukiada, S.Ag.,M.Si. dalam ujian terbuka promosi doktor yang akan dilaksanakan tanggal 29 April 2016, maka perlu ditetapkan Dewan Pengujinya berdasarkan surat keputusan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 tentang Pendidikan;
  2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 75/D/O/1993 tentang Perubahan IHD menjadi Universitas Hindu Indonesia;
  5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 159/SK/BAN-PT/Ak-XI/D/VII/2013 tanggal 20 Juli 2013 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Doktor;
  6. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu nomor: DJ.V/145/SK/2009 tentang Pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan dan Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Hindu pada Universitas Hindu Indonesia;
  7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
  8. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Nomor 115 tahun 2012.
- Memperhatikan** :
- Surat Direktur Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia nomor: 173/A/PPS/UNHI/IV/2016 tanggal 8 April 2016 perihal Mohon SK. Ujian Terbuka.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan,  
Pertama** :
- Nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini ditetapkan sebagai Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor Drs. Ida Bagus Gede Candrawan, M.Ag.
- Kedua** :
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 18 April 2016



Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.

Nip: 19580120 198503 1 003



# UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

## STATUS TERAKREDITASI

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih, Denpasar Timur

Telp. (0361) 464700 / 464800

Lampiran : Surat Keputusan Senat Universitas Hindu Indonesia Denpasar  
Nomor : 015/SKP/SU/UNHI/IV/2016  
Tanggal : 18 April 2016  
Tentang : Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor Kadek Sukiada, S.Ag.,M.Si.

No.	NAMA	Kapasitas di Dewan Penguji
1.	Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.	Ketua
2.	Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.	Sekretaris
3.	Prof. Dr. A.A. Ngurah Anom Kumbara, MA.	Promotor
4.	Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.	Ko- Promotor
5.	Prof. Drs. I Ketut Subagiasta, M.Si.,D.Fil.	Anggota(Eksternal)
6.	Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS.	Anggota
7.	Prof. Dr. Ida Bagus Gunadha, M.Si.	Anggota
8.	Prof. Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M.Pd.	Anggota
9.	Prof. Dr. Ir. Euis Dewi Yuliana, M.Si.	Anggota
10.	Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.	Anggota
11.	Dr. Wayan Paramartha, SH.,M.Pd.	Anggota
12.	Dr. A.A.Ngurah Gde Sadiartha, SE.,MM.	Anggota
13.	Dr. I Wayan Suija, M.Pd.	Anggota

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 18 April 2016



Dr. Ida Bagus Dharmika, Ma.  
Nip: 19580120 198503 1 003



DISERTASI

PENELITIAN DISERTASI

SISTEM MEDIS TRADISIONAL SUKU DAYAK  
DALAM KEPERCAYAAN HINDU KAHARINGAN  
DI KOTA PALANGKARAYA,  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



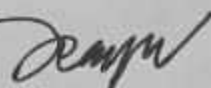
Oleh  
Kadek Sukiada  
NIM 12.09.03.0043

PROGRAM DOKTOR ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA (UHI)  
DENPASAR

Lembar Persetujuan Promotor / Kopromotor  
PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL 29 APRIL 2016

Promotor

Kopromotor




Prof. Dr. A.A. Ngurah Anom Kumbara, M.A. NIP 19571402 198303 1 002

Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si. NIP 19590525 198703 1 002

Ketua  
Program Doktor S3  
Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Program Pascasarjana,  
Universitas Hindu Indonesia,

Direktur  
Program Pascasarjana  
Universitas Hindu Indonesia,  
Denpasar,



Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.  
NIP 19590525 198703 1 002

Prof. Dr. I Putu Gelgel, S.H., M.Hum.  
NIP 19560820 198303 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kadek Sukiada  
NIM : 12.09.03.0043  
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Judul Disertasi : "Sistem Medis Tradisional Suku Dayak dalam Kepercayaan Hindu Kaharingan di Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah"

Menyatakan bahwa karya ilmiah disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti-bukti adanya plagiat dalam penulisan karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, .....2016



Kadek Sukiada

## ABSTRACT

Sukiada, Kadek. 2016. "The Traditional Medical System of the Dayak Ethnic Group within the Kaharingan Type of Hinduism in Palangkaraya Central Kalimantan Province". Postgraduate Program, Hindu Indonesia University Denpasar.

Promoter : Prof. Dr. Anak Agung Ngurah Anom Kumbara, M.A.

Copromoter : Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.

Keywords : traditional medical system, Kaharingan Type of Hinduism

The advance of the technology has brought great impact on various sectors, including that of the society health. This phenomenon motivates the Indonesian government to take campaign related to the health sector development. This kind of development is focused on the equipment and the infrastructure of the modern health throughout the Indonesian archipelago, including in Central Kalimantan Province. Palangkaraya, as the capital city of the Central Kalimantan Province, seems to be progressive in considering this sector. However, it has never given any influence on the traditional medical system of the DHK (Dayak Kaharingan type of Hinduism) ethnic group inherited from their ancestors. Based on these assumptions, there can be three problems to be formulated as the main focuses of this research: (1) the belief system concerning the healthy-sick condition (*barigas haban*) within the traditional medical system of the DHK ethnic group; (2) the form of the medical treatment within the traditional medical system of the DHK ethnic group; (3) the function of the traditional medical system within the DHK ethnic group.

The method utilized in this research was that of the qualitative. There were theories to be applied as the analytical basis, namely, the theory of structural functionalism, the theory of religion, and the theory of disease. The data of the research were collected through observations, interviews, library researches, and documentations. Through the analysis by utilizing the method mentioned earlier, there are assumptions as follows. *First*, the belief system of the DHK ethnic group concerning the healthy-sick condition (*barigas haban*) is in accordance with three basic elements, namely, system of cosmology, magic, and mystical conduct. These three elements are interrelated each other as a unit articulated on the attitude of prevention and curing treatment. *Second*, the forms of the medical treatment of the DHK ethnic group have quite complex diversity, yet still converging on two forms, the traditional and the biomedical type. The traditional type of medical treatment is related to the treatment by traditional healer (*tabit*). This treatment is closely related to the perception of the members of the DHK ethnic group regarding the etiology of the diseases in its personal sense, and supranatural. *Third*, the functions of the traditional medical system of the DHK ethnic group can be divided into those of the physiological, psychological, sociological, and religious. The physiological function may be beneficial for the physical illness healing. Then, the psychological one can create peaceful and comfort ambience to the patients as they have been free from disease. While sociological function has established the integration and solidarity between the

patients, family members, relatives, as well as with the healer (*tabit*), the religious function has made the ethnic group members profound conviction considering the omnipotence of the *Ranying Hatalla* (God) and the *Sahur Parapah* (ancestral spirits). It is believed that through the healer (*tabit*), the supernatural power (positive energy) of the *Ranying Hatalla* and the *Sahur Parapah* (ancestral spirits) can be mediated to be transferred into the body of the patient, therefore, they are cured from the illness.



## ABSTRAK

Sukiada, Kadek. 2016. "Sistem Medis Tradisional Suku Dayak dalam Kepercayaan Hindu Kaharingan di Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah". Program Pascasarjana, Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

Promotor : Prof. Dr. Anak Agung Ngurah Anom Kumbara, M.A.

Kopromotor : Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.

Kata Kunci : sistem medis tradisional, kepercayaan Hindu Kaharingan.

Kecanggihan teknologi yang menggelobal berpengaruh terhadap berbagai bidang termasuk bidang kesehatan masyarakat. Fenomena tersebut memotivasi pemerintah Indonesia ikut mengampanyekan pembangunan di sektor kesehatan, terutama pada sarana dan prasarana kesehatan modern di seluruh wilayah kepulauan Indonesia termasuk Kalimantan Tengah. Kota Palangkaraya sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah juga tampak kemajuannya di sektor tersebut. Akan tetapi, hal itu tidak berpengaruh terhadap sistem medis tradisional suku DHK yang secara turun-temurun diwariskan oleh nenek moyangnya. Atas dasar anggapan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan fokus kajian pada tiga aspek permasalahan, yaitu (1) sistem keyakinan terhadap sehat sakit (*barigas haban*) dalam sistem medis tradisional suku DHK, (2) bentuk perawatan penyakit dalam sistem medis tradisional suku DHK, dan (3) fungsi sistem medis tradisional suku DHK.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sebagai landasan analisis, digunakan teori fungsionalisme struktural, teori religi dan teori penyakit. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi.

Berdasarkan telaah dan metode analisis tersebut dapat diasumsikan sebagai berikut. Pertama, sistem keyakinan suku DHK terhadap sehat sakit (*barigas haban*) berdasarkan pada tiga elemen dasar yakni sistem kosmologi, magi dan laku mistik. Tiga elemen tersebut saling terkait menjadi satu keutuhan yang terartikulasikan pada perilaku pencegahan maupun pengobatan penyakit. Kedua, bentuk perawatan penyakit suku DHK tampak cukup beragam akan tetapi mengerucut pada dua tindakan yaitu pengobatan tradisional dan pengobatan beomedis (rumah sakit). Dalam pengobatan tradisional meliputi pengobatan melalui dukun (*tabit*). Pengobatan tradisional tersebut erat kaitannya dengan persepsi orang suku DHK terhadap etiologi penyakit yang bersifat personalistik, dan supranaturalistik. Ketiga, fungsi sistem medis tradisional suku DHK meliputi fungsi fisiologis, psikologi, sosiologi dan fungsi religius. Fungsi fisiologi memiliki manfaat dalam menanggulangi gangguan penyakit fisik. Fungsi psikologi mampu memberikan ketenangan dan kenyamanan karena terbebas dari gangguan penyakit. Fungsi sosial mampu membangun integrasi dan solidaritas antara pasien, anggota keluarga, kerabat dan penyembuh (*tabit*), dan fungsi religius menjadikan masyarakatnya memiliki keyakinan yang semakin mendalam terhadap kemahakuasaan *Ranying Hatalla* (Tuhan) dan *sahur parapah* (roh leluhur). Karena, melalui mediator para penyembuh (*tabit*), dapat menghubungkan kekuatan adikodrati (energi positif) dari *Ranying Hatalla* dan



*sabar parapat* (roh leluhur) ke tubuh pasien sehingga pasien terbebas dari gangguan penyakit.

4.3 Asal Usul Suku Dayak .....	98
4.4 Adat, Tradisi, dan Budaya Suku Dayak .....	105
4.4.1 Sistem Sosial Budaya .....	112
4.4.2 Sistem Religi dan Organisasi Sosial.....	116
4.4.4 Seni Tari .....	122
4.4.5 Pola Menetap.....	126
4.4.6 Pakaian Adat .....	128
4.4.7 Sistem Bahasa .....	128
4.5. Keberadaan Tabit dan Lasang.....	130
4.5.1 Kedudukan Sosisl Dukun .....	131
4.5.2 Fungsi Sosial Dukun.....	133
4.5.3 Jenis-Jenis Dukun .....	134
<b>B V SISTEM KEYAKINAN TERHADAP SEHAT SAKIT DALAM TRADISI SUKU DHK DI KOTA PALANGKA RAYA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH.....</b>	<b>139</b>
5.1 Sistem Kosmologi Suku DHK .....	147
5.1.1 Tetek Tatum dalam Konteks Sehat Sakit ( <i>Barigas Haban</i> ).....	153
5.1.2 Kitab <i>Panaturan</i> dalam Konteks Sehat Sakit ( <i>Barigas Haban</i> ).....	162
5.1.3 <i>Lime Sarahan</i> dalam Konteks Sehat Sakit ( <i>Barigas Haban</i> ) .....	178
5.2 Aplikasi Ajaran <i>Teluk Kapatut Belum</i> .....	181
5.2.1 Hubungan Harmonis dengan <i>Ranying Hatalla</i> .....	188

Kaharingan.....	36
2.3 Landasan Teori.....	39
2.3.1 Teori Fungsionalisme Struktural .....	44
2.3.2 Teori Religi .....	47
2.3.3 Teori Penyakit .....	59
2.4 Kerangka Berpikir dan Model Penelitian .....	62
2.4.1 Kerangka Berpikir.....	62
2.4.2 Model Penelitian .....	63

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	64
3.2 Lokasi Penelitian.....	64
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	7
3.3.1 Jenis Data .....	7
3.3.2 Sumber Data .....	7
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	7
3.4.1 Teknik Observasi .....	7
3.4.2 Teknik Wawancara .....	7
3.4.3 Teknik Studi Dokumen .....	7
3.5 Instrumen Penelitian.....	
3.6 Teknik Analisis Data.....	

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
4.1 Letak dan Lingkungan Alam .....	
4.2 Kondisi Demografi .....	
4.2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk.....	
4.2.2 Kedaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	
4.2.4 Masuknya Sistem Pengobatan Modern.....	



<b>AB VII FUNGSI SISTEM MEDIS TRADISIONAL SUKU DHK DI KOTA PALANGKARAYA, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH .....</b>	<b>32</b>
7.1 Fungsi Fisiologi .....	32
7.1.1. Fisioterapi dengan Mandi Kembang .....	33
7.1.2. Fisioterapi dengan Tumbuhan Obat .....	33
7.1.3. Fisioterapi dengan Ramuan Minyak .....	35
7.1.4. Fisioterapi dengan Organ Binatang .....	35
7.2 Fungsi Psikologi .....	35
7.3 Fungsi Sosial .....	36
7.4 Fungsi Religius .....	36
<b>B VIII PENUTUP .....</b>	<b>36</b>
8.1 Simpulan .....	36
8.2 Temuan Penelitian .....	36
8.3 Saran .....	36
<b>TAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT .....	
LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN.....	
KATA PENGANTAR .....	
MOTO .....	
DAFTAR ISI .....	
ABSTRAK .....	
<i>ABSTRACT</i> .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
GLOSARIUM .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	
1.2 Rumusan Masalah .....	
1.3 Tujuan Penelitian .....	
1.3.1 Tujuan Umum.....	
1.3.2 Tujuan Khusus.....	
1.4 Manfaat Penelitian.....	
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	
1.4.2 Manfaat Praktis.....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN.....	
2.1 Kajian Pustaka.....	
2.2 Deskripsi Konsep.....	
2.2.1 Sistem Medis Tradisional .....	
2.2.2 Suku Dayak dalam Kepercayaan Hindu	

5.2.2 Hubungan Harmonis dengan Sesama Manusia.....	20
5.2.3 Hubungan Harmonis dengan Alam.....	21
5.3 Bentuk Keyakinan Sehat Sakit (Barigas Haban) Berdasarkan Etiologi Penyakit Suku DHK.....	21
5.4 Magi dan Laku Mistik Suku DHK.....	21
5.4.1 Magi Suku DHK.....	21
5.4.2 Laku Mistis Suku DHK dan Kegunaannya.....	21

**AB VI BENTUK PERAWATAN PENYAKIT DALAM  
SISTEM MEDIS TRADISIONAL SUKU DHK  
DI KOTA PALANGKARAYA,  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH .....**

6.1 Perawatan Penyakit Fisik ( <i>Penyakit Lant</i> ) .....	21
6.1.1 Diagnosis Penyakit Fisik ( <i>Penyakit Lant</i> ) .....	21
6.1.2 Pengobatan Penyakit Fisik ( <i>Penyakit Lant</i> ) dengan Tumbuhan Obat .....	21
6.1.3 Pengobatan Penyakit Fisik ( <i>Penyakit Lant</i> ) dengan Ramuan Minyak.....	21
6.2 Perawatan Penyakit Nonfisik ( <i>Penyakit Ngaju</i> ).....	21
6.2.1 Diagnosis Penyakit Nonfisik ( <i>Penyakit Ngaju</i> ) .....	21
6.2.2 Ritual Sangiang .....	21
6.2.3 Ritual Manerung .....	21
6.2.4 Ritual Mandi Kembang .....	21
6.3 Berkaul ( <i>Bahajat</i> ).....	21
6.4 Pantangan ( <i>Pali</i> ) dalam Perawatan Penyakit.....	21